

PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, DIGITALISASI UMKM DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

Martinus Budiantara

Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: 1272300051@surel.untag-sby.ac.id

Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: budiantara@mercubuana-yogya.ac.id

Hwihanus

Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

E-mail: hwihanus@untag-sby.ac.id

Informasi Naskah

Diterima: 16 Juni 2024

Revisi: 14 Agustus 2024

Terbit: 20 Agustus 2024

ABSTRACT

The purpose of this study is to find: (1) The Influence of Accounting Understanding and Financial Inclusion Partially on the Quality of Financial Statements. (2) the effect of Accounting Understanding on the quality of MSME financial statements mediated by self-efficacy. (3) the effect of MSME digitization on the quality of MSME financial reports mediated by self-efficacy. (4) the effect of MSME financial inclusion on the quality of MSME financial statements mediated by self-efficacy. The methodology used in this study is quantitative. The research sample is 103 MSME entrepreneurs in Sleman, Special Region of Yogyakarta. The data was processed using the SmartPLS method The results of the study showed that Accounting Understanding had no effect on the Quality of MSME Financial Statements, MSME Financial Inclusion had a significant effect on the Quality of MSME Financial Statements in Sleman. Self-efficacy is not able to mediate the relationship between Accounting Understanding and Financial Inclusion on the Quality of Financial Statements, but it cannot mediate the relationship between MSME Digitalization and Financial Report Quality.

Keywords: Accounting Understanding, MSME digitalization, MSME financial inclusion, MSME financial report quality, self-efficacy



*Jurnal Perilaku
Dan Strategi
bisnis*

*Vol.12 No.2,
2024*

Hal. 138 - 148

PENDAHULUAN

Pada tahun 2024, sektor UMKM akan terus menjadi sumber pembangunan ekonomi di Republik Indonesia. Namun, sejumlah besar usaha kecil dan menengah di Indonesia telah gagal dalam bisnis, terutama selama pandemi COVID-19. Pandemi penyakit virus corona (Covid-19) telah berlangsung sejak awal tahun 2020 dan menurutnya (Paramitalaksmi *et al.*, 2022) (covid19.go.id 2023), masih ada beberapa kasus di Indonesia. Namun, terlepas dari kondisi selama pandemi dan pasca pandemi, salah satu penyebab menurunnya kinerja UMKM adalah kurangnya kualitas laporan keuangan mereka. Hal inilah yang mendorong penelitian ini dilakukan, guna mengetahui apa yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM.

Dalam survei pendahuluan yang telah dilakukan, pengusaha UMKM di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, sebenarnya sudah membuat laporan keuangan sederhana, meskipun masih ada beberapa pengusaha UMKM yang belum tertib dalam pelaksanaan pembukuan UMKM-nya. Namun, mereka belum menyiapkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Data jumlah UMKM di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data UMKM di Sleman Tahun 2023

Jenis Usaha	Jumlah UMKM
Industri Manufaktur	18
Konstruksi	1
Perdagangan Grosir dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor	105
Transportasi dan Pergudangan	5
Penyediaan Akomodasi dan Makanan	2
Perumahan	3
Bisnis Lainnya	3
SELURUH	137

Sumber : <https://dataumkm.slemankab.go.id/portalv2>

Berdasarkan Tabel 1, terdapat total 137 UMKM di Kabupaten Sleman pada tahun 2023. Data tersebut diperoleh melalui website data umkm Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM, dengan adanya penelitian ini diharapkan para pengusaha UMKM dapat mengetahui pentingnya laporan keuangan dalam menjalankan usahanya dengan baik.

Laporan keuangan adalah semua transaksi yang dilakukan oleh entitas secara sistematis untuk mengetahui laporan posisi keuangan (Afifah & Rachman, 2022). Laporan keuangan dengan nilai informasi yang baik akan membantu pengguna membuat keputusan (Lestari & Dewi, 2020). Pengukuran kualitas laporan keuangan membantu menentukan kualitas laporan keuangan. Beberapa penelitian sebelumnya terkait kualitas laporan keuangan UMKM adalah: yang menyatakan bahwa efikasi diri, persepsi pengusaha UMKM dan digitalisasi UMKM mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian dengan Paramitalaksmi & Airawaty (2023) Rochmawati *et al.* (2024) menyatakan bahwa efikasi diri pelaku UMKM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Akuntansi adalah bidang yang mempelajari keuangan perusahaan dan menyajikan laporan keuangan untuk kepentingan perusahaan. Orang yang memahami akuntansi disebut pemahaman akuntansi (Afifah & Rachman, 2022). Tujuan dari penilaian pemahaman akuntansi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana seseorang mempelajari akuntansi atau memahami akuntansi yang digunakan untuk membuat laporan akuntansi untuk bisnis mereka.

Pemahaman Akuntansi dan manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Oktari & Sinta (2023) Sebaliknya, penelitian Puteri (2019) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Digitalisasi UMKM adalah suatu upaya peralihan sistem bisnis konvensional ke sistem bisnis digital yang bertujuan untuk meningkatkan nilai efektifitas serta efisiensi pengelolaan bisnis dan operasional UMKM (Vobis, 2022). Hasil penelitian Izzaty & Solovida (2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dan sistem penjualan online sebagai bagian dari digitalisasi memberikan pengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM.

Menurut Strategi Nasional Keuangan Inklusif Bank Indonesia, inklusi keuangan berarti bahwa setiap orang memiliki akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif, dan dengan harga yang terjangkau (Munthay & Sembiring, 2024). Hingga saat ini, pemerintah masih memberikan perhatian serius kepada UMKM terutama dalam hal kemampuan mereka untuk memperoleh akses permodalan yang luas, seperti memperoleh kredit yang dapat membantu mereka mengembangkan usahanya. Hal ini dapat membantu UMKM sebagai penggerak perekonomian dengan memberikan dampak positif bagi masyarakat, seperti mengurangi pengangguran

Faktor internal atau kondisi psikologis seseorang adalah efikasi diri, juga dikenal sebagai self-efficacy. Albert Bandura pertama kali mendefinisikan self-efficacy pada tahun 1977. Dia menunjukkan bahwa self-efficacy adalah konstruksi psikologis yang didasarkan pada persepsi seseorang tentang kemampuan mereka untuk mengatur dan melaksanakan tindakan tertentu, yang menunjukkan keahlian tertentu. Namun, menurut Wolfolk dalam Pratiwi (2019), self-efficacy didefinisikan sebagai penilaian seseorang terhadap diri sendiri atau tingkat keyakinan mereka pada kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan atas hasil tertentu. Kemampuan seseorang untuk meyakini bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang memerlukan keahlian khusus dikenal sebagai indikator self efficacy (Farmer *et al.*, 2021). Penelitian oleh Julialevi & Susilowati (2024) Umami *et al.* (2023) Mila Saridkk.(2023) , self-efficacy pelaku UMKM belum mampu memperkuat pencapaian perbaikan kualitas laporan keuangan UMKM.

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Motivasi adalah latar belakang di mana seseorang bertindak untuk mencapai tujuan tertentu. Robbins mendefinisikan motivasi sebagai, "proses di mana upaya seseorang diberi energi, diarahkan dan berkelanjutan untuk mencapai tujuan." Proses yang menentukan intensitas arah dan ketekunan individu dalam upaya mencapai tujuan (Robbins & Judge in. Teori motivasi adalah studi tentang apa yang memotivasi majikan untuk bekerja. Motivasi adalah bagian penting dari kepegawaian. Motivasi juga merupakan faktor penting dalam kesuksesan bisnis.Mila Sari dkk., 2023)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan roda perekonomian negara yang akan menopang kehidupan rakyat yang harus terus berjalan namun memiliki banyak kendala yang membuat popularitasnya rendah. UMKM adalah usaha mandiri perorangan atau badan yang diklasifikasikan sesuai dengan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam undang-undang. (Timuneno *et al.*, 2023) (Haryono, 2023)

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah semua transaksi yang dilakukan oleh entitas secara terstruktur untuk menentukan laporan posisi keuangan. Laporan keuangan yang memiliki nilai informasi yang berkualitas akan memberikan manfaat yang berguna bagi pengguna yang berguna untuk pengambilan keputusan. Mengukur kualitas laporan keuangan berguna

untuk mengetahui apakah laporan keuangan tersebut baik atau buruk dalam menjalankan bisnis. Kualitas laporan keuangan merupakan ringkasan transaksi keuangan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi. (Afifah & Rachman, 2022) (Lestari & Dewi, 2020) (Safitri *et al.*, 2022) (Mila Sari dkk., 2023)

Pemahaman Akuntansi

Pemahaman berarti memahami sesuatu yang diketahui dengan benar sedangkan Akuntansi adalah studi tentang keuangan perusahaan yang menyajikan laporan keuangan untuk kepentingan perusahaan. Pengertian akuntansi berarti seseorang yang memiliki pemahaman di bidang akuntansi atau yang berkaitan dengan akuntansi. Pengukuran pemahaman akuntansi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana seseorang mendalami akuntansi atau memahami akuntansi yang digunakan untuk menyusun laporan akuntansi pada bisnisnya. (Lestari & Dewi, 2020) (Afifah & Rachman, 2022)

Digitalisasi UMKM

Digitalisasi UMKM merupakan upaya peralihan sistem bisnis konvensional ke sistem bisnis digital yang bertujuan untuk meningkatkan nilai efektivitas dan efisiensi pengelolaan usaha dan operasional UMKM. Digitalisasi pada UMKM tidak hanya pada aktivitas jual beli, tetapi juga digitalisasi pada pengelolaan keuangan atau sistem pencatatan yang tersedia dengan menggunakan software akuntansi sederhana seperti Buku Kas, iKas, Si Apik dll. (Vobis, 2022)

Inklusi Keuangan

Menurut Strategi Nasional Keuangan Inklusif Bank Indonesia, inklusi keuangan adalah hak setiap orang untuk mendapatkan akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif dan terjangkau. Pemerintah masih memberikan perhatian serius terhadap UMKM, terutama dalam hal kemampuan pelaku UMKM untuk memperoleh akses permodalan yang luas, seperti memperoleh layanan pembiayaan dari lembaga keuangan, yaitu dengan memperoleh kredit yang dapat membantu pelaku UMKM mengembangkan usahanya. Hal ini dapat membantu UMKM sebagai penggerak ekonomi dengan memberikan dampak positif bagi masyarakat, yaitu mengurangi pengangguran, meningkatkan kesejahteraan, dan pemerataan pendapatan. Munthay & Sembiring (2024) (OJK, 2020)

Efikasi diri

Efikasi diri adalah faktor internal atau kondisi psikologis individu. Efikasi diri pertama kali ditemukan oleh Albert Bandura pada tahun 1977, Bandura menunjukkan bahwa "Efikasi diri adalah konstruksi psikologis berdasarkan evaluasi kemampuan seseorang adalah keyakinan yang berkaitan dengan kemampuan pribadi untuk mengatur dan melakukan suatu tindakan yang menunjukkan keterampilan tertentu". Sementara itu, menurut Wolfolk dalam, efikasi diri adalah penilaian seseorang terhadap diri sendiri atau tingkat kepercayaan terhadap kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas dalam mencapai tujuan untuk hasil tertentu. Pratiwi (2019) ·

Hipotesis

H1 : Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

H2 : Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap efikasi diri

H3 : Digitalisasi UMKM berpengaruh positif terhadap efikasi diri

H4 : Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

H5 : Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap efikasi diri

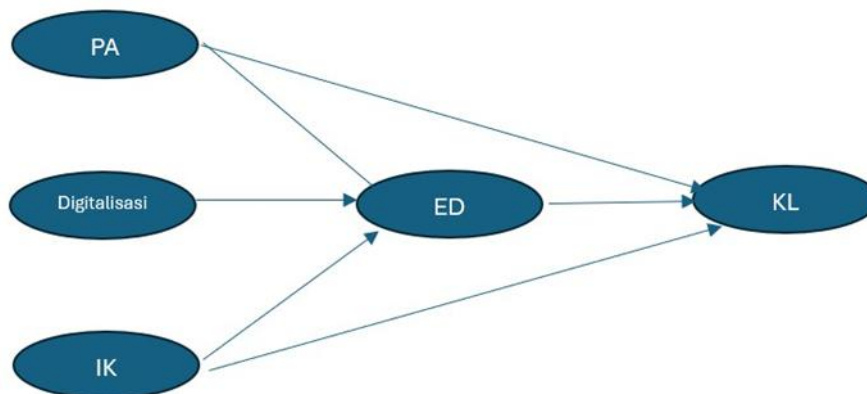
H6 : Efikasi diri berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan

H7 : Efikasi diri memediasi hubungan antara Pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

H8 : Efikasi diri memediasi hubungan antara Digitalisasi UMKM terhadap kulaitas laporan keuangan

H9 : Efikasi diri memediasi hubungan antara Inklusi keuangan terhadap kulaitas laporan keuangan

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel jenis ini umumnya dilakukan secara acak dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan dengan data primer. , dan menambahkan wawancara mendalam dengan sampel yang akan dipelajari untuk mendapatkan hasil yang maksimal. dimana data diambil dari sebaran kuesioner.

(Sugiyono, 2018)

Populasi adalah semua karakteristik atau jumlah objek yang akan dipelajari . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah 103 responden Penelitian ini menggunakan metode Slovin dalam menentukan sampel penelitian, dengan rumus:

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

Dimana:

n : ukuran sampel minimum

N : jumlah sampel dalam populasi

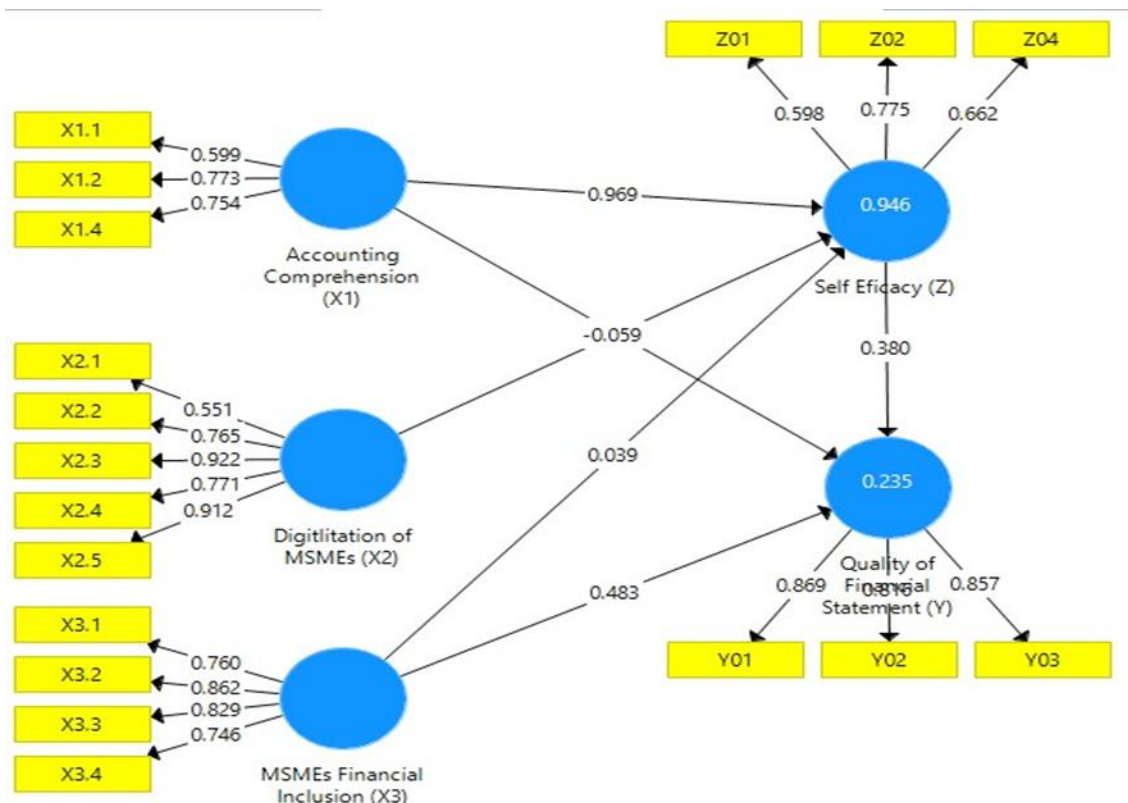
e : toleransi kesalahan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari kuesioner. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SMART PLS

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai Convergence Validity

Nilai validitas untuk masing-masing indicator dalam model ini seperti pada gambar di bawah ini.



Berdasarkan gambar di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai outer loading dari masing-masing indikator dalam model penelitian ini mempunyai nilai diatas 0,50 semua, artinya semua indikator dari variabel dalam model ini sudah valid.

Discriminant Validity

Selain nilai outer loading untuk melihat validitas dari indikator variabel dalam model ini juga dapat dilihat dari nilai AVE dan nilai akar AVE. Nilai AVE dan akar AVE dalam model ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Accounting Comprehension (X1)	0.712	0.728	0.754	0.609
Digitlitation of MSMEs (X2)	0.861	0.962	0.893	0.633
MSMEs Financial Inclusion (X3)	0.813	0.821	0.877	0.641
Quality of Financial Statement (Y)	0.806	0.819	0.885	0.719
Self Eficacy (Z)	0.723	0.740	0.721	0.666

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai AVE masing-masing konstruk mempunyai nilai lebih besar dari 0,50 sehingga dapat diketahui bahwa semua konstruk dalam model penelitian ini sudah valid.

Uji Struktur Model (Inner Model)

Uji R Square (R²)

Untuk menguji strukutur model (inner model) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji nilai R² (R Square). R² ini merupakan ukuran proporsi variasi nilai variabel

yang dipengaruhi (*endogen*) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhi (*eksogen*).

Nilai R^2 dalam model penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

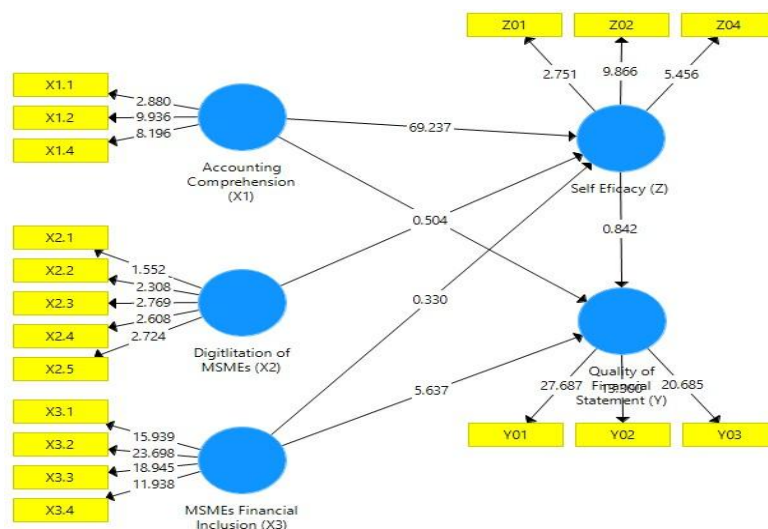
R Square

	R Square	R Square Adjusted
Quality of Financial Statement (Y)	0.235	0.210
Self Efficacy (Z)	0.946	0.944

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai R^2 untuk proporsi variasi nilai variabel endogen Quality of Financial Statement yang dijelaskan oleh variabel eksogen dalam penelitian ini yang terdiri dari *accounting comprehension*, *digitalitation of MSMEs*, *MSMEs Financial Inclusion* dan *Self efficacy* sebesar 0,210 atau 21% dan sisanya sebesar 79% dijelaskan oleh variabel lain di luar model dalam penelitian ini, dalam model ini termasuk dalam proporsi lemah (proporsi yang kecil). Sedangkan untuk nilai R^2 untuk variasi nilai variabel endogen self efficacy yang dijelaskan oleh variabel eksogen dalam penelitian ini yang terdiri dari *accounting comprehension*, *digitalitation of MSMEs*, dan *MSMEs Financial Inclusion* sebesar 0,944 atau 94,4% dan sisanya sebesar 5,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model dalam penelitian ini, dan model ini termasuk dalam proporsi substansial (proporsi yang kuat).

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam model ini dapat dilihat dari grafik dan tabel di bawah ini.



Path Coefficeience

Untuk menguji analisis pengaruh suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Kriterianya:

Apabila nilai koefisien jalur (path coefficient) bernilai positif, artinya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah searah. Apabila variabel eksogen meningkat maka variabel endogen akan meningkat. Apabila nilai koefisien jalur (path coefficient) bernilai negatif, artinya pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah berlawanan arah. Apabila variabel eksogen meningkat maka variabel endogen akan menurun.

DIRECT EFFECT

Path Coefficients

Mean, STDEV, T-Values,

P -Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Accounting Comprehension (X1) -> Quality of Financial Statement (Y)	-0.365	-0.387	0.429	0.850	0.396
Accounting Comprehension (X1) -> Self Efficacy (Z)	0.969	0.969	0.014	69.237	0.000
Digitlitation of MSMEs (X2) -> Self Efficacy (Z)	-0.059	-0.021	0.118	0.504	0.615
MSMEs Financial Inclusion (X3) -> Quality of Financial Statement (Y)	0.483	0.489	0.086	5.637	0.000
MSMEs Financial Inclusion (X3) -> Self Efficacy (Z)	0.039	0.000	0.118	0.330	0.742
Self Efficacy (Z) -> Quality of Financial Statement (Y)	0.380	0.410	0.452	2.842	0.004

Hasil Uji Pengaruh Langsung:

Berdasarkan uji langsung diperoleh hasil bahwa *Accounting Comprehension* (pemahaman akuntansi) terhadap *Quality of Financial Statement* (kualitas laporan keuangan) mempunyai nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,396 lebih besar dari 0,05 artinya pemahaman akuntansi secara langsung tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri (2019), Afifah (2022). Hal ini disebabkan karena tidak semua pegawai atau penyusun laporan keuangan telah mendapatkan pendidikan atau pelatihan tentang akuntansi.

Pengaruh *Accounting Comprehension* terhadap *Self Efficacy* (efikasi diri) mempunyai nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya secara langsung berpengaruh positif signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Rohmah (2023), Susanto, H dan Saputri (2023)

Pengaruh *Digitalitation of MSMEs* terhadap *Self Efficacy* mempunyai nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,615 lebih besar dari 0,05 artinya secara langsung tidak berpengaruh signifikan.

Pengaruh *MSMEs Financial Inclusion* terhadap *Quality of Financial Statement* mempunyai nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya secara langsung berpengaruh positif signifikan. Hal ini sesuai dengan penelitian Puri (2023). Hal ini

menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan maka perusahaan harus memperhatikan inklusi keuangan.

Pengaruh *MSMEs Financial Inclusion* terhadap *Self Efficacy* mempunyai nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,742 lebih besar dari 0,05 artinya secara langsung berpengaruh signifikan. Hal ini sesuai dengan penelitian Munthai (2024) dan Putri (2023).

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap *Quality of Financial Statement* mempunyai nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 artinya secara langsung berpengaruh signifikan, hal ini sesuai dengan penelitian Pratiwi (2019). Hasil ini menunjukkan bahwa efikasi diri seseorang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dibuat.

INDIRECT EFFECT

Specific Indirect Effects

Mean, STDEV, T-Values,

P -Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Accounting Comprehension (X1) -> Self Efficacy (Z) -> Quality of Financial Statement (Y)	0.368	0.399	0.441	3.835	0.001
Digitlitation of MSMEs (X2) -> Self Efficacy (Z) -> Quality of Financial Statement (Y)	-0.023	-0.016	0.070	0.323	0.747
MSMEs Financial Inclusion (X3) -> Self Efficacy (Z) -> Quality of Financial Statement (Y)	0.015	0.013	0.069	2.213	0.010

Pengaruh Tidak Langsung

Berdasarkan pengujian diperoleh hasil bahwa Pengaruh *Accounting Comprehension* terhadap *Quality of Financial Statement* melalui *Self Efficacy* mempunyai nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 artinya *Self Efficacy* memediasi secara positif signifikan pengaruh *Accounting Comprehension* terhadap *Quality of Financial Statement*. Hal ini sesuai dengan penelitian Sari (2023)

Pengaruh *Digitalitation of MSMEs* terhadap *Quality of Financial Statement* melalui *Self Efficacy* mempunyai nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,747 lebih besar dari 0,05 artinya *Self Efficacy* tidak dapat memediasi pengaruh *Digitalitation of MSMEs* terhadap *Quality of Financial Statement*. Hal ini sejalan dengan penelitian Jelialevi (2023)

Pengaruh *MSMEs of Financial Inclusion* terhadap *Quality of Financial Statement* melalui *Self Efficacy* mempunyai nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 artinya *Self Efficacy* memediasi secara positif signifikan pengaruh *Digitalitation of MSMEs* terhadap *Quality of Financial Statement*. Hal ini sesuai dengan penelitian Sari (2023)

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan keuangan UMKM di Sleman. Inklusi Keuangan UMKM berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Sleman.

Pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap efikasi diri. Digitalisasi UMKM dan Inklusi Keuangan tidak berpengaruh secara langsung terhadap efikasi diri. Self Efikasi dapat memediasi hubungan antara Pemahaman Akuntansi dan Inklusi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, namun tidak bisa memediasi hubungan antara Digitalisasi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Sleman.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. N., & Rachman, A. N. (2022). STUDI PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI BTC SURAKARTA. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JEMBA)*, 1(2). <https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/1841/1300>
- covid19.go.id. (2023, 15 Februari). Situasi COVID-19 di Indonesia (Update per 15 Februari 2023).Covid19.Go.Id. <https://covid19.go.id/en/artikel/2023/02/15/situasi-covid-19-di-indonesia-update-15-februari-2023>
- Haryono, E. (2023). Strategi Baru: Tingkatkan Pembiayaan UMKM melalui Multichannel Financing. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_254123.aspx
- Izzaty, N. K., & Solovida, TG (2023). DIGITALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAN KESIAPAN IMPLEMENTASI SAK EMKM SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 24(1). <https://doi.org/10.29040/JAP.V24I1.7874>
- Julialevi, K. O., & Susilowati, D. (2024). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MIKRO, KECIL DAN MENENGAH(UMKM) DI KABUPATEN BANYUMAS : PEMAHAMAN AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SDM. PROSIDING SEMINAR NASIONAL LPPM UNSOED 2023: BIDANG 5 - KEWIRAUSAHAAN, KOPERASI, DAN UMKM , 03(01).
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.24815/JIMEKA.V2I2.3167>
- Mila Sari, P., Suhartini, D., Pembangunan Nasional, U., & Timur, J. (2023). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM BERBASIS SAK EMKM: SELF EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *Oikos: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 164–176. <https://doi.org/10.23969/OIKOS.V7I1.5917>
- Munthay, S. F., & Sembiring, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. *Pemilik: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(1), 22–35. <https://doi.org/10.33395/OWNER.V8I1.1902>
- OJK. (2020). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2019. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-2019/BOOKLET%20Survei%20Nasional%20Literasi%20dan%20Inklusi%20Keuangan%202019.pdf>
- Oktari, V., & Sinta, D. (2023). Pengaruh Ukuran Usaha, Sumber Modal, Pemahaman Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 6(3), 393–400. <https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v6i>
- Paramitalaksmi, R., & Airawaty, D. (2023). Bantuan Penganggaran dan Pembukuan untuk UMKM Pengusaha Perempuan di Banguntapan, Bantul, Yogyakarta: Mattawang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 426–431. <https://doi.org/10.35877/454RI.MATTAWANG2373>
- Paramitalaksmi, R., Astuti, W., & Aviva, H. D. (2022). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Yogyakarta Selama Pandemi

- Covid-19. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 24 (4), 53–61.
<https://doi.org/10.32424/1.JAME.2022.24.4.6825>
- Puteri at.al (2019), Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (studi kasus pada bni cabang situbondo) *Jurnal Akuntansi Profesi*, P 150 –
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/23071/14225> 158
- Pratiwi, Y. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Komitmen Berwirausaha Terhadap Kinerja UMKM Kuliner di Kawasan Medan Johor [Universitas Sumatera Utara].
<https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/23973>
- Rochmawati, P., Cholid Mawardi, M., Fauzi Kartika Sari, A., Studi Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., & Islam Malang, U. (2024). Pengaruh Financial Self Efficacy, Perilaku Keuangan, Keterampilan Wirausaha dan Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 13(01), 134–145.
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/23921>
- Romah at al (2023), Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Ekonomi Terhadap Kemandirian Belajar Ekonomi, *Journal of Education and Researc*, Vol. 2 No. 2 (2023): DESEMBER 2023, pp 119 – 132
<https://jurnal.ikipwidyadarmasurabaya.ac.id/index.php/jedarr/article/view/165/136>
- Safitri, N. N., Estiningrum, D., Sayyid, U., Tulungagung, A. R., Penulis, *, & Diajukan, K. (2022). Pengaruh Variabel Internal UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Pemilik : Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6 (2), 1450–1463.
<https://doi.org/10.33395/OWNER.V6I2.813>
- Sari at al (2023), KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM BERBASIS SAK EMKM : SELF EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MODERASI, *Oikos: Jurnal kajian pendidikan ekonomi dan ilmu ekonomi*, Volume VII Nomor 1, Januari2023, pp 174-186
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Susanto,H dan Saputri (2023), THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL INTELLIGENCE AND ACCOUNTING UNDERSTANDING IS STRENGTHENED BY SELF-EFFICACY, *Journal of Management and Business*, vol 6, no 1 (2023), pp 1 15,
<https://journal.upgris.ac.id/index.php/stability/article/view/sta.v6i1.15780/pdf>
- Timuneno, A. Y. W., Malut, M. G., Dara, R. R., & Latuheru, G. R. (2023). Analisis Kontribusi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Sektor UMKM Di Kota Kupang. *Pemilik: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2).
<https://doi.org/10.33395/OWNER.V7I2.1500>
- Umami, N. A., Liliawati, L., Nurani, R., Bisnis, A., Sukabumi, P., Babakan, J., No, S., 25, K., Sukabumi, J., & Barat, I. (2023). Determinan yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dalam Transformasi Digital Ekonomi: *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen* <https://doi.org/10.17358/JABM.9.2.649> (JABM), 9(2), 649–649.
- Vobis. (2022, 14 Desember). Digitalisasi UMKM 2023 dalam Hadapi Persaingan Usaha. Vobis.Io. https://www.vobis.io/digitalisasi-umkm-2023-dalam-hadapi_persaingan-usaha/